

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan**

Penggunaan metode penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian. Penggunaan metode ini untuk menguji kebenaran, menentukan data penilaian, menemukan dan mengembangkan sebuah pengetahuan serta mengkaji kebenaran suatu pengetahuan sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Metode penelitian adalah metode kerja yang dilakukan dalam penelitian termasuk alat-alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data saat penelitian. Menurut Sugiyono (2019:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2019:19) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan keadaan atau nilai satu atau lebih variabel secara mandiri. Metode ini ditunjukkan untuk menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana pengaruh *on the job training* dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan Sutera Alam Majalaya Textile (CV SAMTEX). Metode verifikatif menurut Sugiyono (2019:20) dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019:23) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan

untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode verifikatif digunakan untuk mengetahui dan mengkaji besarnya pengaruh *on the job training* dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan Sutera Alam Majalaya Textile (CV SAMTEX).

### **3.2 Definisi Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Variabel**

Variabel merupakan unsur penting dalam penelitian, karena dengan variabel inilah penelitian bisa dikembangkan dan bisa diolah sehingga diketahui pemecahan masalahnya. Pada saat yang sama variabel perlu dioperasionalkan untuk memudahkan dalam mengukur dan memahami variabel penelitian.

#### **3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019:38) variabel penelitian adalah atribut, nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti yaitu variabel bebas (*independent*) yaitu *on the job training* ( $X_1$ ) dan motivasi kerja ( $X_2$ ) dan variabel terikat (*dependent*) yaitu kinerja karyawan ( $Y$ ). Variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Independent* ( $X$ )

Variabel ini sering disebut dalam bahasa Indonesia sebagai variabel bebas.

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab

perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat) Sugiyono (2019:39). Pada penelitian ini terdapat 2 variabel *independent* (bebas) yang akan diteliti yaitu:

a. *On the job training*

Menurut Larasati (2018: 145 ) *On the job training* merupakan metode latihan yang paling banyak digunakan dimana karyawan dilatih tentang pekerjaan dengan praktek dan pantauan dari seorang pelatih yang berpengalaman.

b. Motivasi kerja

Motivasi adalah suatu yang pokok yang menjadikan dorongan bagi seseorang untuk bekerja. Hafidzi dkk (2019: 52) menyatakan bahwa motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mampu bekerjasama, bekerja efektif, dan terintegritas dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.

2. Variabel *dependent* (Y)

Variabel *dependent* menurut Sugiyono (2019:68) yaitu variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan. Menurut John Miner yang dialih bahasakan oleh Anwar Prabu Mangkunegara (2019:28) kinerja adalah tingkat keberhasilan seorang pegawai dalam melaksanakan pekerjaan dalam melaksanakan tugas yang

diberikan kepadanya berdasarkan keterampilan, pengalaman dan keikhlasan serta waktu.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel merupakan penjelasan-penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Dalam penelitian ini ada tiga variabel yang diteliti yaitu *on the job training* ( $X_1$ ), motivasi kerja ( $X_2$ ) dan kinerja karyawan ( $Y$ ), dimana terdapat variabel dan konsep variabel, dimensi, indikator, ukuran dan skala pengukuran. Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1. berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Operasional Variaebel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
<p><i>On the job training</i> (<math>X_1</math>)</p> <p><i>On the job training</i> merupakan metode latihan yang paling banyak digunakan dimana karyawan dilatih tentang pekerjaan dengan praktek dan pantauan dari seorang pelatih yang berpengalaman .</p> <p>Larasati (2018: 145)</p>	1. <i>Job rotation</i>	a. Pemahaman fungsi dan tugas lainnya	Tingkat pemahaman fungsi dan tugas lainnya dari perusahaan	Ordinal	1
		b. Keterampilan	Tingkat keterampilan mengenai tugas lainnya dari perusahaan	Ordinal	2
	2. Latihan instruksi pekerjaan	a. Petunjuk Pelatihan	Tingkat pemberian petunjuk pelatihan	Ordinal	3
		b. Tingkat Pemahaman	Tingkat pemahaman akan pelaksanaan pekerjaan yang akan mereka kerjakan	Ordinal	4
	3. Magang	a. Bimbingan	Tingkat pemberian bimbingan	Ordinal	5

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item	
	4. Penugasan Sementara	b. Kompetensi	Tingkat peserta menunjukkan kompetensinya	Ordinal	6	
		c. Metode penugasan	Tingkat pemberian metode penugasan	Ordinal	7	
		d. Kesiapan	Tingkat kesiapan peserta melaksanakan pekerjaan sesuai posisi jabatannya	Ordinal	8	
	5. <i>Counseling</i>	a. Pemberian fasilitas konseling	Tingkat pemberian fasilitas konseling yang diberikan kepada karyawan	Ordinal	9	
		b. Mengatasi masalah	Tingkat mengatasi masalah pribadi	Ordinal	10	
	6. <i>Coaching</i>	a. Kemampuan mengajar <i>coach</i>	Tingkat kemampuan <i>coach</i> dalam memberikan pelatihan	Ordinal	11	
		b. Fasilitas	Tingkat pemberian fasilitas untuk pembelajaran, pertumbuhan diri dan perbaikan kinerja.	Ordinal	12	
	Motivasi kerja ( $X_2$ )  Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mampu bekerjasama, bekerja efektif, dan terintegritas dengan segala daya	1. Kebutuhan fisik	a. Fasilitas Penunjang	Tingkat penunjang fasilitas guna mempermudah penyelesaian tugas di perusahaan	Ordinal	13
		2. Kebutuhan rasa aman	a. Perlindungan dari ancaman	Tingkat perlindungan dari ancaman	Ordinal	14
			b. Tunjangan Kesehatan Asuransi	Tingkat pemberian tunjangan	Ordinal	15

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item	
upayanya untuk mencapai kepuasan.  Hafidzi dkk (2019: 52)			Kesehatan asuransi			
	3. Kebutuhan sosial	a. Hubungan dan interaksi dengan sesama karyawan	Tingkat hubungan dan interaksi dengan sesama karyawan	Ordinal	16	
		b. Hubungan dan interaksi dengan pimpinan	Tingkat hubungan dan interaksi dengan pimpinan	Ordinal	17	
	4. Kebutuhan akan penghargaan	a. Penghargaan	Tingkat penghargaan yang diberikan atas pencapaian karyawan	Ordinal	18	
		b. Perhatian	Tingkat perhatian yang didapatkan karyawan atas pencapaian	Ordinal	19	
	5. Kebutuhan dorongan mencapai tujuan	a. Pemberian motivasi	Tingkat motivasi yang diberikan pimpinan kepada karyawan	Ordinal	20	
		b. Pemberian pujian	Tingkat pujian yang diberikan pimpinan kepada karyawan	Ordinal	21	
	Kinerja karyawan (Y)  Kinerja adalah tingkat keberhasilan seorang pegawai dalam melaksanakan pekerjaan dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya berdasarkan keterampilan, pengalaman dan	1. Kuantitas hasil kerja	a. Kecepatan	Tingkat kecepatan karyawan dalam mengerjakan tugas	Ordinal	22
			b. Target kerja	Tingkat pencapaian target kerja karyawan	Ordinal	23
		2. Kualitas hasil kerja	a. Kerapihan	Tingkat kerapihan dalam melaksanakan tugas	Ordinal	24
b. Keterlitan			Tingkat ketelitian	Ordinal	25	

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
keikhlasan serta waktu.  John Miner yang dialih bahasakan oleh Anwar Prabu Mangkunegara (2019:28)			dalam melaksanakan tugas		
		c. Kesesuaian	Tingkat kesesuaian dengan standar kerja	Ordinal	26
	3. Kerjasama	a. Jalinan Kerjasama	Tingkat jalinan kerjasama dalam mengerjakan tugas	Ordinal	27
		b. Kekompakan	Tingkat kekompakan dalam mengerjakan tugas	Ordinal	28
	4. Tanggung jawab	a. Hasil kerja	Tingkat Hasil kerja dalam mengerjakan tugas	Ordinal	29
		b. Mengambil keputusan	Tingkat pengambilan keputusan dalam mengerjakan tugas	Ordinal	30
	5. Inisiatif	a. Kemauan	Tingkat kemauan dalam mengerjakan tugas	Ordinal	31
		b. Kemandirian	Tingkat kemandirian dalam mengerjakan tugas	Ordinal	32

Sumber : Data Diolah Penulis (2023)

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai dengan yang diharapkan.

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek/objek yang akan diukur, yang merupakan nilai unit yang diteliti meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang akan diteliti. Populasi menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan di CV Sutera Alam Majalaya Textile (CV SAMTEX) yang berjumlah 42 orang.

**Tabel 3. 2**  
**Daftar Karyawan CV. SAMTEX**

Unit Kerja	Jumlah Karyawan
Produksi Penenunan	30
Pengecekan dan Pengiriman Barang	5
Teknisi	4
Desain, Material dan Pewarnaan	6
Bagian <i>Office</i>	5
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>

Sumber : CV. Sutera Alama Majalaya Textile (CV SAMTEX) (2023)

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:81) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi, sehingga jumlah sampel yang diambil harus dapat mewakili populasi pada penelitian. Anggota sampel yang tepat digunakan dalam penelitian tergantung pada tingkat kesalahan yang dikehendaki. Semakin besar jumlah sampel dari populasi yang diteliti, maka peluang kesalahan



semakin kecil dan begitu sebaliknya. Karena jumlah dalam penelitian ini hanya 50 orang (kurang dari 100 orang), maka seluruh populasi ini juga dijadikan sebagai sampel penelitian. Penentuan responden dipilih dengan menggunakan teknik *non probability sampling* yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dengan metode sampling jenuh. Sampling jenuh atau istilah lain dari sensus adalah dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2019:126).

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian, (Sugiyono, 2019:137). Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung, data ini diperoleh melalui kegiatan observasi yaitu pengamatan langsung di CV Sutera Alam Majalaya Textile (CV SAMTEX) yang menjadi objek penelitian dan mengadakan wawancara dengan pegawai yang berwenang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memperoleh data primer menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab dengan responden yang tujuannya untuk memperoleh data atau

informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti di CV Sutera Alam Majalaya Textile (CV SAMTEX).

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat utama yang digunakan dalam penelitian ini dan disebarakan dengan pernyataan yang telah disusun. Dalam penyebaran kuisisioner, pengujian sejumlah pernyataan yang telah disertai dengan alternatif jawaban.

c. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti pada perusahaan guna mengetahui permasalahan yang sebenarnya. Observasi metode pengumpulan data untuk mendapatkan data yaitu mengadakan pengamatan langsung di tempat penelitian yaitu CV Sutera Alam Majalaya Textile (CV SAMTEX).

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, misalnya:

a. Studi kepustakaan

Yaitu mengumpulkan informasi dan data melalui buku dan karya ilmiah yang berkaitan dengan masalah penelitian.

b. Jurnal penelitian

Yaitu penelaahan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan secara ilmiah

c. Internet

Yaitu cara mengumpulkan data dengan mencari informasi-informasi yang berhubungan dengan topik penelitian yang dipublikasikan di internet, baik yang berbentuk jurnal, makalah ataupun karya tulis

### **3.5 Uji Instrumen**

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur nilai variabel yang diteliti guna memperoleh data pendukung dalam melakukan suatu penelitian. Jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini ada dua yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, adalah sebagai berikut:

#### **3.5.1 Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2019:121) uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Skor ordinal dari setiap item pernyataan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item. Jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika negative maka item tersebut dinyatakan tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuesioner atau diganti

dengan pernyataan perbaikan. Dalam mencari korelasi, maka penulis menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

R<sub>xy</sub> = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden uji coba

x = Skor tiap item

y = Skor seluruh item responden uji coba

$\sum x$  = Jumlah hasil pengamatan variabel X

$\sum y$  = Jumlah hasil pengamatan variabel y

$\sum xy$  = Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel X dan variabel Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat pada masing-masing Y

Koefisien korelasi yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan standar validasi yang berlaku menurut Sugiyono (2017:215) sebagai berikut:

- a. Jika  $r \geq 0,30$  maka instrument atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika  $r \leq 0,03$  maka instrument atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

### 3.5.2 Uji Realibitas

Reliabilitas atau keandalan adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Dengan kata lain uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dan dapat diandalkan serta untuk melihat seberapa besar tingkat konsistensi dari hasil

pengukuran yang dimiliki jika dilakukan pengujian secara berulang. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan.

Menurut Sugiyono (2019:168) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana tingkat konsistensi pengukuran dari satu responden ke responden yang lain atau dengan kata lain sejauh mana pertanyaan dapat dipahami sehingga tidak menyebabkan beda interpretasi dalam pemahaman pertanyaan tersebut.

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode *alpha cronbach*. Metode ini dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien *alpha cronbach* merupakan statistik yang paling umum digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian.

Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai apabila koefisien *alpha cronbach* lebih besar atau sama dengan 0,7. Bila kriteria pengujian terpenuhi maka kuesioner dinyatakan reliabel. Skala dikelompokkan dalam lima kelas range atau rentang nilai yang sama, ukuran kemantapan *alpha cronbach* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai *alpha cronbach* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel.
2. Nilai *alpha cronbach* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel.
3. Nilai *alpha cronbach* 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel.
4. Nilai *alpha cronbach* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel.
5. Nilai *alpha cronbach* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel.

Rumus reabilitas dengan menggunakan metode *alpha Cronbach* ialah sebagai berikut:

$$r_1 = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_1$  = Reliabilitas Instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

Setelah nilai reliabilitas instrumen diketahui maka selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan jumlah responden dan taraf nyata. Pengambilan keputusan didasarkan kepada apabila nilai  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Sebaliknya apabila nilai  $r_{hitung} <$  dari  $r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel. Maka dapat disimpulkan apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,7 maka secara keseluruhan pernyataan dapat dikatakan reliabel dan sebaliknya apabila koefisien reliabilitas kurang dari 0,7 maka secara keseluruhan pernyataan dikatakan tidak reliabel.

### 3.6 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari proses analisis dimana data primer atau data sekunder yang dikumpulkan lalu diproses untuk menghasilkan kesimpulan dalam pengambilan keputusan. Menurut Sugiyono (2019:147) mengemukakan bahwa teknik analisis data adalah pengelompokan data berdasarkan variabel dan

jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan. Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis verifikatif adalah sebagai berikut:

### **3.6.1 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan suatu kejadian sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar berlaku. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono,2019:53). Dalam penelitian ini meneliti menggunakan skala likert didalam kuesioner.

Menurut Sugiyono (2019:86) skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat responden tentang fenomena sosial. Dalam skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk Menyusun item-item instrument dimana alternatifnya berupa pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negative serta mempunyai skor masing-masing yaitu antara 5-4-3-2-1, Adapun alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban sebagai berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Analisis Jawaban Dengan Skala Likert**

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	SS (Sangat Setuju)	5
2	S (Setuju)	4
3	KS (Kurang Setuju)	3
4	TS (Tidak Setuju)	2
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber: Sugiyono (2019:94)

Analisis deskriptif pada penelitian ini dengan memberikan gambaran tentang suatu data menggunakan mean atau nilai rata-rata dari masing-masing variabel dan seluruh sampel yang diteliti untuk mengetahui tentang kondisi kepemimpinan, motivasi kerja dan pengembangan karir. Setelah dilakukan penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya dicari rata-ratanya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{nilai rata - rata} = \frac{\sum \text{Jawaban Kuesioner}}{\sum \text{pertanyaan} \times \sum \text{Responden}} \times 100\%$$

Setelah diketahui skor rata-rata, maka hasil dimasukkan kedalam garis kontinum dengan kecenderungan jawaban responden akan didasarkan pada nilai rata-rata skor selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor sebagai berikut:

$$NJI (\text{Nilai Jenjang Interval}) = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Jawaban}}$$

Dimana:

Indeks minimum = 1

Indeks maksimum = 5



$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Maka dapat ditentukan tafsiran nilai rata-rata sebagai berikut :

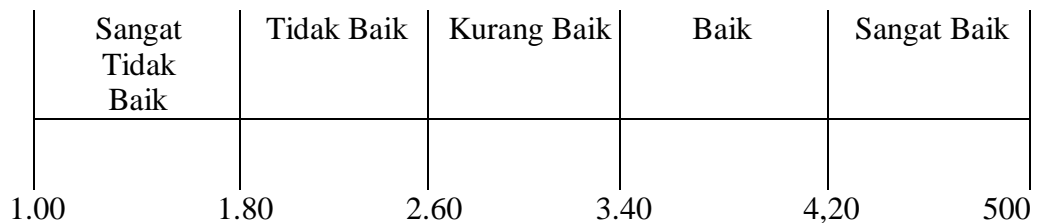
**Tabel 3. 4**  
**Tafsiran Nilai Rata-rata**

Skala	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik/Sangat Rendah
1,81 – 2,60	Tidak Baik/Rendah
2,61 – 3,40	Kurang Baik
3,41 – 4,20	Baik/Tinggi
4,21 – 5,00	Sangat Baik/Sangat Tinggi

Sumber: Sigiyono (2019:134)

Tafsiran nilai rata-rata tersebut dapat diinterpretasikan kedalam garis kontinum.

Garis kontinum dilihat pada gambar 3.1 dibawah ini:



Sumber : Sugiyono (2019)

**Gambar 3. 1 Garis Kontinum**

Keterangan garis kontinum sebagai berikut:

1. Jika memiliki kesesuaian 1,00 – 1,80 : Sangat Tidak Baik
2. Jika memiliki kesesuaian 1,81 – 2,60 : Tidak Baik
3. Jika memiliki kesesuaian 2,61 – 3,40 : Kurang Baik
4. Jika memiliki kesesuaian 3,41 – 4,20 : Baik
5. Jika memiliki kesesuaian 4,21 – 5,00 : Sangat Baik

### 3.6.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyonno (2019:54) analisis verifikatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori dan penelitian akan coba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Analisis verifikatif adalah analisis yang digunakan untuk membuktikan dan mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Metode verifikatif digunakan untuk mengetahui dan menguji kebenaran hipotesis yang telah ditentukan dengan menggunakan perhitungan statistic. Penelitian ini memiliki beberapa metode statistic yang akan digunakan seperti analisis regresi linier berganda, analisis korelasi, analisis korelasi parsial, analisis korelasi berganda (simultan) dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

#### **3.6.2.1 Uji MSI (*Method Of Succesive Interval*)**

Analisis Method Of Succesive Interval (MSI) digunakan untuk mengubah data yang berskala nominal menjadi skala interval. Method Of Succesive Interval (MSI) menurut Sugiyono (2019:25), langkah-langkah dilakukan dalam MSI sebagai berikut:

1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebar.
2. Pada setiap butir ditentukan beberapa orang yang mendapatkan skor 1,2,3,4,5 dan dinyatakan dalam frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlah nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.

5. Gunakan tabel distribusi normal, dihitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap Z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel densitas).
7. Menentukan nilai skala scale value (SV) dengan rumus:

$$SV = \frac{(Density\ at\ lower\ limit) - (Density\ at\ upper\ limit)}{(Area\ under\ upper\ limit) - (Area\ under\ lower\ limit)}$$

Keterangan :

SV (*Scala Value*) : Rata-rata interval

*Density at lower limit* : Kepaduan batas bawah

*Density at upper limit* : Kepaduan batas atas

*Area under upper limit* : Daerah dibawah batas atas

*Area under lower limit* : Daerah dibawah batas bawah

8. Menghitung skor hasil transformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan menggunakan rumus :

$$Y = SV+(k)$$

$$K = 1+(Svmin)$$

Untuk memudahkan dan mempercepat proses perubahan data dari skala ordinal ke dalam skala interval, maka penulis menggunakan media komputerisasi dengan mengunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

### 3.6.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua tau lebih variabel independent ( $X_1, X_2$ ) dengan variabel dependent (Y). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent (bebas) dengan variabel dependent (terikat) apakah masing-masing variabel independent berpengaruh positif atau negative terhadap variabel dependent dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependent apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau perubahan.

Dikatakan regresi linier berganda, karena jumlah variabel independen sebagai predictor lebih dari satu, analisis regresi linier berganda merupakan metode statistic yang paling jamak dipergunakan dalam penelitian-penelitian sosial, terutama penelitian ekonomi. Adapun persamaan regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel *dependent* (kinerja karyawan)

$\alpha$  = Bilangan Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi variabel *independent* (*on the job training*)

$\beta_2$  = Koefisien regresi variabel *independent* (motivasi kerja)

$X_1$  = Variabel *independent* (*on the job training*)

$X_2$  = Variabel *independent* (motivasi kerja)

$\varepsilon$  = Residual (error) atau faktor gangguan lain yang mempengaruhi kinerja karyawan selain dari pihak *on the job training* dan motivasi kerja

### 3.6.2.3 Analisis Korelasi Berganda

Korelasi berganda digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel independent dan variabel dependent. Nilai korelasi berkisar dalam rentang 0 sampai 1 atau 0 sampai -1. Tanda positif dan negative menunjukkan arah hubungan. Tanda positif menunjukkan arah perubahan yang sama, jika satu variabel naik, variabel lainnya akan naik demikian sebaliknya. Tanda negative menunjukkan arah perubahan yang berlawanan. Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y) secara bersamaan. adapun rumus korelasi berganda adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{JK_{regresi}}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien Korelasi Berganda

JK = jumlah kuadrat

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat total korelasi

$$JK_{regresi} = b_1 \sum xy$$

Untuk memperoleh nilai dari JK<sub>regresi</sub>, dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum X_1 Y = Jk_{x_1 Y} = \sum X_1 Y = \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum X_2 Y = Jk_{x_2 Y} = \sum X_2 Y = \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

Untuk memperoleh nilai  $\sum Y^2$ , maka perhitungan dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\sum y^2 = Jk_{y^2} = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$$

Bila nilai koefisien korelasi  $r$  dapat bervariasi dari  $-1$  sampai dengan  $+1$  atau ditulis sistematis dengan  $-1 < r < +1$  yaitu:

- a. Jika  $r = 1$  maka adanya hubungan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$
- b. Jika  $r = -1$  maka hubungan antara variabel negative
- c. Jika  $r = 0$  maka artinya tidak ada hubungan korelasi

Dengan demikian pengukuran hubungan antar dua variabel masing-masing kasus akan menghasilkan keputusan, hubungan yang sangat kuat, kuat, cukup kuat, rendah, sangat rendah. Penentuan tersebut berdasarkan pada kriteria yang menyebutkan jika hubungan mendekati 1, maka hubungan semakin kuat, sebaliknya jika hubungan mendekati 0, maka hubungan semakin lemah (Juanim, 2018:37). Interpretasi hubungan korelasi atau seberapa besar pengaruh diantara variabel independent terhadap variabel dependent, berikut merupakan tabel koefisien korelasi menurut Sugiyono (2019:184).

**Tabel 3. 5**  
**Taksiran Besarnya Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkatan Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 0,999	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2019:184)

#### 3.6.2.4 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah analisis yang digunakan oleh peneliti untuk melihat persentase (%) besarnya pengaruh variabel *on the job training* ( $X_1$ ) dan motivasi kerja ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ). Langkah

perhitungan analisis koefisien determinasi yang dilakukan yaitu analisis koefisien determinasi berganda (simultan) dan analisis koefisien determinasi parsial, dengan rumus sebagai berikut:

#### 1. Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Analisis koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel *on the job training* ( $X_1$ ) dan motivasi kerja ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ) secara simultan dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$Kd$  = Nilai koefisien determinasi

$R^2$  = Kuadrat koefisien korelasi ganda

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

#### 2. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh salah satu variabel independen terhadap dependen secara parsial. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial adalah:

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan:

$\beta$  = Beta (nilai *standardized coefficients*)

Zero Order = Matrik Korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila:

$Kd$  = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y lemah.

$K_d = 1$ , berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y kuat.

### 3.7 Rancangan Kuesioner

Menurut Sugiyono (2019: 199) kuisisioner merupakan salah satu instrument pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalisasikan berupa item atau pernyataan. Penyusunan kuisisioner dilakukan untuk dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal penting. Kuisisioner ini berisi pernyataan mengenai variabel *On the job training*, Motivasi kerja dan Kinerja karyawan sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel. Kuisisioner ini bersifat tertutup, dimana pernyataan yang membawa responden ke jawaban alternatif yang sudah ditetapkan sebelumnya, sehingga responden tinggal memilih pada kolom yang telah disediakan. Responden hanya memilih pernyataan yang sudah disediakan peneliti seperti adanya pilihan ssebagai berikut :

SS : Sangat Setuju, yaitu jika pernyataan sangat sesuai dengan kenyataan

S : Setuju, yaitu jika pernyataan sesuai dengan kenyataan

KS : Kurang Setuju, yaitu jika pernyataan kurang sesuai dengan kenyataan

TS : Tidak Setuju, yaitu jika pernyataan tidak sesuai dengan kenyataan

STS : Sangat Tidak Setuju, yaitu jika pernyataan sangat tidak sesuai dengan kenyataan

### 3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan di CV Sutera Alam Majalaya Textile (CV SAMTEX). Yang beralamat Kp. Pasir Angin RT 02



RW 05 Ds. Talun Kec. Ibum Kab. Bandung, Jawa Barat, 40384, Indonesia. Waktu penelitian di mulai pada bulan agustus 2023 sampai dengan selesai.